

Revitalisasi UKS dalam mendukung pelayanan kesehatan di sekolah dasar inklusi

UKS Revitalization in supporting health services in inclusion elementary schools

Riki Ristanto*, Maulana Arif Murtadho

Institut Teknologi, Sains, Dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang

*Corresponding author: rikiristanto1983@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Administrasi
Pelayanan; Kader
Dokter Kecil;
Manajemen; UKS.*

Beragamnya sarana prasarana dan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah di sekolah berbasis inklusi SDN Bedali 05 Lawang belum dilengkapi system pencatatan dan manajemen kegiatan yang baik. Tujuan pengabmas ini adalah meningkatkan kelengkapan administrasi dan tata kelola manajemen UKS. Pengabmas ini dilakukan pada 14 - 20 Agustus 2022 di SDN Bedali 05 Lawang Malang. Pengabmas ini menggunakan metode seminar, pendampingan, serta pengadaan alat administrasi dan tata kelola manajemen UKS bagi mitra. Kegiatan ini diikuti oleh Kader Dokter Kecil UKS sejumlah 19 siswa. Target luaran yang dicapai pada pengabmas ini berupa jasa pemberian seminar dan pelatihan serta pendampingan praktik administrasi pelayanan UKS. Target produk kegiatan ini berupa modul sarana belajar mandiri bagi guru dan siswa dan buku-buku pencatatan kegiatan UKS. Program pengabmas ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kader Dokter Kecil sejumlah 50%. Peningkatan pengetahuan yang paling menonjol adalah pada sub materi macam-macam pencatatan administrasi pelayanan UKS. Keterampilan Kader Dokter Kecil juga mengalami peningkatan sejumlah 35%. Peningkatan keterampilan yang paling mencolok ada pada pencatatan anak sakit dan inventaris barang dan obat. Diharapkan Kader Dokter Kecil di SDN Bedali 05 Lawang dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan dan mandiri dan semoga dapat menginspirasi bagi UKS Sekolah Dasar berbasis inklusi di tempat lainnya

ABSTRACT

Keywords:

*Service
Administration;
Junior Doctor
Cadre;
Managemen;
UKS.*

The diverse infrastructure and activities of the Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah at SDN Bedali 05 Lawang inclusion-based school have not been equipped with a good recording system and activity management. The purpose of this community service is to improve the completeness of administration and governance of UKS management. This community service was conducted on August 14-20, 2022 at SDN Bedali 05 Lawang Malang. This community service uses the methods of seminars, mentoring, and procurement of UKS administration and management tools for partners. This activity was attended by Kader Dokter Kecil UKS totaling 19 students. The target output achieved in this community service is in the form of seminar and training services and assistance in UKS service administration practices. The target products of this activity are in the form of self-learning modules for teachers and students and books for recording UKS activities. This community service program was proven to increase the knowledge and understanding of the Kader Dokter Kecil UKS by 50%. The most prominent increase in knowledge was in the sub-materials of various kinds of recording UKS service administration. The skills of the Kader Dokter Kecil UKS also increased by 35%. The most striking increase in skills was in recording sick children and inventory of goods and medicines. It is hoped that the Kader Dokter Kecil UKS at SDN Bedali 05 Lawang can carry out this activity sustainably and independently and hopefully inspire inclusion-based primary school UKS in other places

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengembangkan pola hidup sehat sekaligus upaya peningkatan kualitas kesehatan peserta didik di sekolah/madrasah (Apriani dan Gazali, 2018; Hidayat, 2020). Secara garis besar UKS/M memiliki peran yang penting dalam upaya kesehatan sekolah melalui “Trias UKS” yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Implementasi kegiatan UKS/M di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD) memiliki banyak macamnya, diantaranya kegiatan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pelaksanaan imunisasi, pemberian obat kecacangan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) (Simbolon dan Simorangkir, 2018; Hidayat, 2020). Kegiatan pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh sekolah bersama dengan Puskesmas di kecamatan tersebut diantaranya adalah pengisian data kesehatan, pemeriksaan fisik dan pemberian obat atau vaksin melalui persetujuan orangtua (Rahmawati dan Soetopo, 2015; Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992, tentang Kesehatan, Pasal 45 menyebutkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) wajib diselenggarakan di sekolah, baik itu

sekolah umum maupun sekolah inklusi (Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.70 Tahun 2009, Sekolah inklusi adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak umum sekaligus anak-anak yang berkebutuhan khusus . Peserta didik dengan kebutuhan khusus tentunya memiliki kebutuhan kesehatan yang lebih banyak dibandingkan dengan anak umum. Dengan adanya keterbatasan fisik akan meningkatkan resiko cedera maupun sakit pada peserta didik yang berkebutuhan khusus. Dalam kondisi tersebut, UKS/M diharapkan mampu berperan penting dalam menjaga kesehatan peserta didik khususnya yang berkebutuhan khusus.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 Lawang merupakan sekolah dasar yang menyelenggarakan program sekolah inklusi, yang sistem pembelajarannya digabung antara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Anak Tidak Berkebutuhan Khusus (ATBK). Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 Lawang memiliki jumlah siswa yang cukup besar, SDN Bedali 05 Lawang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 365 siswa dengan jumlah siswa ABK sebanyak 48 siswa, sehingga rata-rata di setiap angkatan terdapat 5-8 siswa ABK.

Tabel 1. Jumlah Siswa ABK di SDN Bedali 05 Lawang

No	Jenis ABK	SDN Bedali 5
1.	Tuna Netra	0
2.	Tuna Rungu	6
3.	Tuna Daksa	2
4.	Tuna Laras	0
5.	Lambat Belajar	15
6.	Autis	3
7.	Kesulitan Belajar	2
8.	Hiperaktif	4
Total		32

Program kerja UKS/M dilakukan secara terpadu lintas program dan lintas sector sehingga setiap aksi dari kader UKS (dokter kecil) selalu dilaporkan kepada pembina UKS/M serta kepala sekolah. Lembaga pendidikan SDN Bedali 05 Lawang telah menyediakan sistem layanan kesehatan melalui UKS/M, diantaranya adalah layanan pemantauan gizi dengan kegiatan timbang badan dan mengukur tinggi

badan sebanyak 3 kali dalam setahun, imunisasi DT dan TT bekerja sama dengan puskesmas, layanan rujukan siswa sakit ke puskesmas, dan layanan siswa sakit di UKS. Berbagai bentuk layanan kesehatan di SDN Bedali 05 Lawang juga telah ditunjang dengan sarana dan prasarana UKS/M yang cukup memadai. Berikut daftar sarana dan prasarana UKS/M yang ada di SDN Bedali 05 Lawang.

Tabel 2. Sarana Prasarana dan Kegiatan UKS/M di SDN Bedali 05 Lawang

SDN Bedali 05	
Sarana dan prasarana UKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang UKS 2. Tempat tidur siswa sakit 3. Lemari obat 4. Obat-obatan sederhana 5. Alat-alat kesehatan: mitela, bidai, alat kompres. 6. Alat pemeriksaan tekanan darah 7. Timbangan BB dan pengukur TB 8. Meja – Kursi petugas UKS 9. Almari arsip 10. Buku-Buku catatan kegiatan UKS
Kegiatan UKS/M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penimbangan BB dan pengukuran TB 2. Pemeriksaan gigi 3. Layanan siswa sakit 4. Layanan rujukan siswa sakit 5. Imunisasi DT dan TT 6. Cek golongan darah

Beragamnya sarana prasarana dan belum dilengkapi dengan system pencatatan dan manajemen kegiatan yang baik. Buku sistem pencatatan

kegiatan UKS/M yang ada, nyatanya kegiatan UKS/M masih belum ada, catatan siswa sakit juga belum terdokumentasi secara lengkap, jadwal

piket kader UKS/M juga belum punya, ganchart kegiatan tahunan belum ada, buku rapat dan buku

inventaris alat maupun obat juga belum punya



Gambar 1. Sarana dan prasarana UKS di SDN Bedali 05

METODE

Telah disepakati bersama dengan mitra tentang solusi yang perlu dilakukan. Pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), solusi yang disepakati adalah pelaksanaan seminar, dan pendampingan Kader Dokter Kecil UKS dalam mengaplikasikan administrasi pelayanan UKS. Seminar dan pendampingan tersebut diikuti oleh Kader Dokter Kecil UKS (19 siswa). Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN Bedali 05 Lawang pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2022. Kegiatan seminar diawali dengan penyampaian materi tentang administrasi pelayanan UKS dan

berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan/kemampuan Kader Dokter Kecil UKS dalam mengaplikasikan administrasi pelayanan UKS. Waktu untuk satu kegiatan seminar dan pendampingan adalah 1 hari mulai jam 09.00 – 13.00 WIB.

Evaluasi keberhasilan seminar dilaksanakan menggunakan pretest dan posttest. Pretest dan posttest dilakukan dengan cara pemberian kuisioner. Evaluasi ketrampilan Kader Dokter Kecil UKS tentang administrasi pelayanan UKS juga dilakukan pengukuran menggunakan metode observasi langsung. Evaluasi ketrampilan dilakukan pada 3

kemampuan dasar yaitu: ketrampilan pencatatan kunjungan siswa sakit, rujukan siswa sakit ke puskesmas, dan pencatatan inventaris obat serta barang milik UKS.

Pada problem kurangnya sarana dan prasarana UKS, maka solusi yang dilakukan adalah pengadaan sarana dan prasarana administrasi pelayanan UKS. Sarana dan prasarana yang ditambahkan berupa pengadaan buku sejumlah 14 macam buku administrasi pelayanan UKS, mulai dari buku pencatatan kunjungan siswa sakit, buku rujukan siswa sakit sampai buku agenda rapat UKS dan buku tamu UKS. Semua buku penunjang administrasi pelayanan UKS tersebut diserahkan setelah kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan.

Permasalahan berikutnya berupa belum adanya media belajar bagi kelompok Kader Dokter Kecil UKS untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam administrasi pelayanan UKS. Maka disepati solusi yang diambil adalah pengadaan sarana belajar mandiri bagi Kader Dokter Kecil UKS untuk lebih menguasai tentang administrasi pelayanan UKS. Pengadaan sarana tersebut berupa modul ataupun buku yang isinya menjelaskan tentang standar administrasi pencatatan UKS hingga buku saku tentang tata kelola UKS. Sebanyak 5 buku dan modul yang diserahkan untuk sarana media belajar mandiri bagi kelompok Kader Dokter Kecil UKS untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam administrasi pelayanan UKS.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan seminar dan pendampingan Kader

Dokter Kecil UKS. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, *sound system*, karpet dll. Untuk sarana dan prasarana praktik, sepenuhnya disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Dokter Kecil UKS Tentang administrasi pelayanan UKS

Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dokter kecil UKS tentang administrasi pelayanan UKS maka dilakukan dua solusi, yaitu seminar tentang administrasi pelayanan UKS dan pendampingan kader dokter kecil dalam mengaplikasikan cara melakukan pencatatan administrasi pelayanan UKS. Kegiatan seminar dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 jam 09.00 - 10.00 WIB bertempat di ruang UKS SDN Bedali 05 Lawang. Persiapan kegiatan seminar dilakukan sejak tanggal 14 Agustus 2022, diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan pihak pembina UKS yang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Yoni, persiapan ke-dua yaitu penggandaan materi seminar sejumlah 20 yang diperuntukkan untuk masing-masing kader dokter kecil dan Pembina UKS, persiapan ke-tiga yaitu pembuatan materi presentasi, persiapan ke-empat yaitu belanja konsumsi.

Kader dokter kecil SDN Bedali 05 Lawang yang terlibat sebanyak 19 orang di tambah 1 orang pengurus UKS SDN Bedali 05 Lawang. Adapun untuk persiapan tempat, dan peserta pelatihan dilakukan oleh pihak SDN Bedali 05 Lawang sendiri. Kegiatan tersebut diawali dengan sambutan dari pembina UKS SDN Bedali 05

Lawang, dilanjutkan dengan pembagian pretest tentang pencatatan administrasi pelayanan UKS selama 30 menit, kemudian diberikan materi

selama 40 menit, dilanjutkan dengan acara tanya jawab, setelah itu diakhiri dengan pengerjaan posttest.



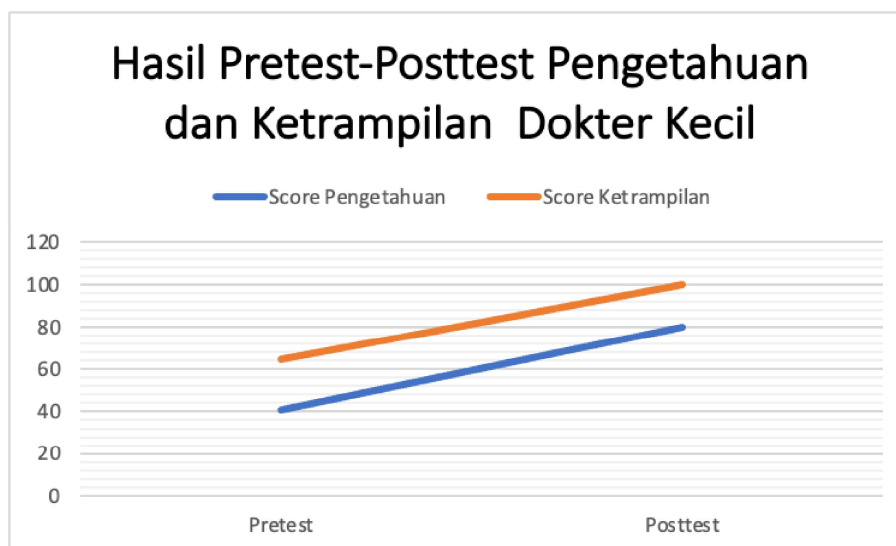
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Seminar Dan Pendampingan Praktik

Acara selanjutnya adalah pendampingan praktik tentang pencatatan administrasi pelayanan UKS: pencatatan siswa berobat, pencatatan rujukan siswa ke puskesmas, dan pencatatan inventaris barang dan obat UKS. Sebelum para kader dokter kecil diberikan pendampingan praktik, peserta di berikan pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan dasar kader dokter kecil sebelum diberikan pendampingan praktik. Selama pretest, setiap kader dokter kecil diminta untuk mempraktikkan pencatatan siswa berobat, pencatatan rujukan siswa ke puskesmas, dan pencatatan inventaris barang dan obat

UKS. Salah satu anggota panitia pengabdian masyarakat melakukan penilaian secara observasi dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah pretest acara dilanjutkan dengan pendampingan praktik. Salah satu panitia pengabdian masyarakat memberikan contoh terlebih di depan dan masing-masing kader dokter kecil memperhatikan dengan seksama dan antusias. Setelah diberikan contoh, maka giliran berikutnya adalah kader dokter kecil yang mempraktikkan secara mandiri dengan didampingi oleh anggota panitia pengabdian masyarakat. Semua kader dokter kecil terlihat antusias dan bersemangat untuk praktik. Kegiatan tersebut

diakhiri dengan posttest untuk mengukur kemampuan kader dokter

kecil setelah diberikan pendampingan praktik



Gambar 3. Hasil Pretest Dan Posttest Pengetahuan dan Ketrampilan Kader dokter kecil Tentang Administrasi Pelayanan UKS

Berdasarkan gambar 3 didapatkan data adanya peningkatan nilai rata-rata pretest, dari 41 (termasuk kategori kurang) menjadi 80 (termasuk kategori baik). Pretest pengetahuan tersebut meliputi pengertian pencatatan administrasi pelayanan UKS, manfaat pencatatan UKS, macam-macam pencatatan administrasi pelayanan UKS, pemanfaatan catatan administrasi layanan UKS untuk pengembangan program UKS. Peningkatan pengetahuan yang paling menonjol adalah pada sub materi macam-macam pencatatan administrasi pelayanan UKS. Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil adanya peningkatan ketrampilan kader dokter kecil yang dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata penilaian ketrampilan dari 65 (termasuk kategori cukup) menjadi

100 (termasuk kategori baik). Peningkatan ketrampilan kader dokter kecil yang paling mencolok ada pada pencatatan anak sakit dan inventaris barang dan obat. Sarana Dan Prasarana Peningkatan Administrasi Layanan UKS Kegiatan berikutnya adalah pengadaan sarana prasarana pendukung untuk meningkatkan kemampuan kader dalam pencatatan administrasi layanan UKS. Adapun sarana dan prasarana tambahan yang diberikan berupa modul tata kelola UKS di sekolah Dasar dan buku-buku pencatatan layanan UKS. Sarana prasarana pendukung untuk meningkatkan kemampuan kader dalam pencatatan administrasi layanan UKS diserahkan setelah kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 4. Sarana Dan Prasarana Pencatatan Administrasi Layanan UKS

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengabdian masyarakat ini adalah (1) adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan dari para kader dokter kecil SDN Bedali 05 Lawang melalui kegiatan seminar tentang pencatatan administrasi layanan UKS, (2) Terjadi Peningkatan keterampilan yang signifikan dari para kader dokter kecil SDN Bedali 05 Lawang melalui kegiatan pendampingan praktik manajemen pencatatan administrasi layanan UKS, dan (3) Terjadi peningkatan kuantitas sarana prasarana pencatatan administrasi layanan UKS di area SDN Bedali 05 Lawang. Ada beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan yaitu (1) perlunya pendampingan lebih lanjut bagi kader dokter kecil SDN Bedali 05 Lawang berkaitan dengan kerampilan dalam penggunaan alat-alat kesehatan dalam pemeriksaan siswa sakit dan (2) perlunya pendampingan lebih lanjut bagi pengurus SDN Bedali 05 Lawang berkaitan dengan kerampilan menggunakan obat-obat sederhana di UKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Penjangkaran Kesehatan Anak Sekolah, Jakarta, 2008.
- Depkes RI. (2001). Pedoman, Modul dan Materi Pelatihan Dokter Kecil. Jakarta. Hal. 7-13
- Depkes RI. (2001). Pedoman, Modul dan Materi Pelatihan Pengelola UKS. Jakarta. Hal. 7-13
- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). *Tata Kelola UKS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hidayat, K. (2020). Peran usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai proses perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.70 Tahun 2009 Tentang

Pendidikan Inklusif

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif

Rahmawati, E. I., & Soetopo, H. (2015). Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(6), 571-577.

Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 16-25.